

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buku *letter C* merupakan buku yang disimpan oleh aparaturnya Desa/Kelurahan sebagai keterangan mengenai tanah milik masyarakat Desa/Kelurahan tersebut, dan juga digunakan sebagai catatan mutasi tanah. Buku *letter C* ada di kantor kelurahan ataupun kantor desa. Buku *letter C* sudah ada sejak zaman penjajahan kolonial Belanda. Dimana masyarakat juga sudah menempati tanah adat milik mereka selama berpuluh-puluh tahun. Oleh karena itu, notaris ataupun petugas pertanahan dapat melihat siapa yang berhak atas kepemilikan tanah yang belum bersertifikat di suatu kelurahan atau desa.

Peran Buku *letter C* sangatlah penting dalam pengurusan sertifikat tanah jika yang dipunyai sebagai bukti awal kepemilikan hak atas tanah itu hanya berupa girik, ketitir, atau petuk. Karena pengajuan hak atas tanah untuk yang pertama kali adalah harus ada Riwayat Tanah (yang dikutip dari *letter C*) yang diketahui oleh Kepala Desa/Kelurahan.

Masalah yang penulis teliti pada buku *letter C* Kantor Desa Banjarwinangun adalah pengelolaan data dalam jumlah banyak, sering menimbulkan kesulitan dalam penyediaan dan pencarian informasi, terlebih karena kegiatan pengolahan data pertanahan pada buku *letter C* Desa/Kelurahan selama ini masih menggunakan sistem pemrosesan manual

dan sistem pemrosesan berkas. Proses pengolahan, penyimpanan, pengambilan dan pencarian data pertanahan yang belum praktis menimbulkan ketidakefektifan dalam segi waktu dan tenaga.

Sistem informasi mutasi tanah untuk Desa/Kelurahan dibutuhkan. Mengingat teknologi sistem informasi yang dihasilkan dengan sistem yang terkomputerisasi dengan baik akan mendukung kerja sumber daya manusia dalam tugas manajemen. Sistem informasi merupakan pengaturan orang, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengangkat masalah tersebut ke dalam skripsi dengan judul "Perancangan Aplikasi Buku C (Pencatatan Pertanahan) Desa Banjarwinangun Berbasis Web".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat masalah dimana pengolahan buku *letter C* pada desa Banjarwinangun masih dilakukan dengan sistem manual.

Dengan demikian, rumusan masalahnya adalah Bagaimana merancang aplikasi sistem informasi buku *letter C* pada desa Banjarwinangun supaya pengolahan data dalam buku *letter C* lebih efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan supaya penulis dapat fokus pada topik yang diteliti. Dengan demikian, batasan masalah yang penulis teliti adalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi buku *letter C* berisi proses pengolahan data tanah, data pemilik tanah, dan data mutasi tanah di Desa Banjarwinangun.
- b. Pembuatan aplikasi sistem informasi buku *letter C* menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *software* notepad++ untuk merancang aplikasi dan mysql untuk pengolahan database.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Sebagai syarat kelulusan gelar strata dari jurusan teknik informatika di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- b. Merancang sistem informasi buku *letter C* desa Banjarwinangun.
- c. Memberikan sistem informasi yang dapat mempermudah kinerja aparatur Desa/Kelurahan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Penulis
Sebagai media belajar bersosialisasi dengan masyarakat dan menambah pengalaman dalam menganalisa dan mengembangkan sistem informasi.
- b. Desa Banjarwinangun
Memudahkan aparatur Desa/Kelurahan dalam pencarian dan pengolahan data mutasi pertanahan.
- c. STMIK AMIKOM Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

1.6 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini ada dua metode yang akan digunakan yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan Kepala Desa Banjarwinangun dan juga Sekretaris Desa Banjarwinangun.

2. Metode Observasi

Penulis menggunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, untuk memahami permasalahan yang akan dianalisis. Pengamatan dilakukan pada Buku *Letter C* di Kantor Desa Banjarwinangun yang berlokasi di Jalan Dorowati-Podourip Km 3 Kode Pos 54382, Kebumen, Jawa Tengah.

3. Metode Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan referensi dari buku-buku dan juga artikel-artikel yang ada di internet yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah model *Linier Sequential*. Model ini dipilih karena merupakan suatu model yang

terstruktur dimana pekerjaan untuk tiap tahapan harus selesai dilakukan sebelum melangkah pada tahapan selanjutnya.

Secara garis besar metode ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

Perencanaan, Desain, *Code* dan *Testing*, Penerapan dan Pemeliharaan

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan yang terpenting untuk merancang sebuah sistem informasi, diperlukan masing-masing tahapan, sumber daya, perangkat keras dan perangkat lunak yang di butuhkan. Tahapan ini akan menghasilkan hal-hal mendasar yang dibutuhkan untuk mencari solusi dari masalah yang akan di hadapi.

2. Desain

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3. *Coding&Testing*

Coding merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian

penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Penerapan

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*.

5. Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru), atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis menyajikan laporan penelitian dalam 5 BAB. Berikut ini merupakan urutan masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini berisi konsep dasar dan teori-teori yang berhubungan dengan perancangan aplikasi Buku *Letter C* pada Desa Banjarwinangun

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem, dan analisis kelayakan sistem. Selain itu juga berisi perancangan sistem serta perancangan antar muka (*User Interface*).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi penerapan atau implementasi berdasarkan analisis dan perancangan sistem yang diajukan, manual program, manual instalasi, pemeliharaan sistem, serta pembahasan program dan analisis dari hasil program yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.